

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PEMBENTUKAN BUDAYA ORGANISASI PADA MAHASISWA

Oleh:

Yesika Tamba

Universitas Negeri Medan

Alamat: JL. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten
Deli Serdang, Sumatera Utara (20221).

Korespondensi Penulis: yeyegemini3@gmail.com

Abstract. *A strong organizational culture is a key element in creating a productive, character-based, and competitive organizational environment, including at the student level. This study aims to examine the influence of leadership on the formation of organizational culture in students through a literature review of eleven previous studies published between 2020 and 2025. The results of the study indicate that leadership plays a significant role in building organizational values, character, and behavior. Participatory, communicative, and integrity-driven leaders are able to instill values such as responsibility, discipline, cooperation, and fairness, which form the foundation of a positive and collaborative organizational culture. Furthermore, visionary, consistent, and adaptive leadership plays a crucial role in maintaining the stability and sustainability of organizational culture, ensuring its relevance to current developments and challenges. In the context of student organizations, effective leadership serves not only as a guide but also as a role model in fostering an ethical, productive, and shared value-oriented organizational culture. Therefore, leadership quality is a key factor in creating and maintaining a healthy and sustainable organizational culture in higher education.*

Keywords: *Leadership, Organizational Culture, Students, Organizational Values, Sustainability.*

Abstrak. Budaya organisasi yang kokoh merupakan elemen kunci dalam membentuk lingkungan organisasi yang produktif, berkarakter, dan kompetitif, termasuk di tingkat

Received October 28, 2025; Revised November 09, 2025; November 22, 2025

*Corresponding author: yeyegemini3@gmail.com

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PEMBENTUKAN BUDAYA ORGANISASI PADA MAHASISWA

mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kepemimpinan terhadap pembentukan budaya organisasi pada mahasiswa melalui studi literatur dari sebelas penelitian terdahulu yang terbit antara tahun 2020 hingga 2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan berperan signifikan dalam membangun nilai, karakter, serta perilaku organisasi. Pemimpin yang partisipatif, komunikatif, dan berintegritas mampu menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, kerja sama, serta keadilan yang menjadi fondasi budaya organisasi yang positif dan kolaboratif. Selain itu, kepemimpinan yang visioner, konsisten, dan adaptif memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas serta keberlanjutan budaya organisasi agar tetap relevan terhadap perkembangan dan tantangan zaman. Dalam konteks organisasi mahasiswa, kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai pengarah, tetapi juga sebagai teladan dalam menumbuhkan budaya organisasi yang etis, produktif, dan berorientasi pada nilai kebersamaan. Dengan demikian, kualitas kepemimpinan menjadi faktor utama dalam menciptakan serta mempertahankan budaya organisasi yang sehat dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Mahasiswa, Nilai Organisasi, Keberlanjutan.

LATAR BELAKANG

Di tengah persaingan global yang semakin kompleks, setiap organisasi menghadapi tantangan untuk terus meningkatkan kinerjanya secara berkesinambungan. Pembentukan budaya organisasi yang kokoh dianggap sebagai faktor utama dalam pencapaian tujuan untuk menciptakan kinerja yang optimal pada suatu organisasi. Secara umum budaya merupakan keseluruhan hasil pemikiran, karya, dan cipta manusia yang tidak bersumber dari naluri, melainkan diperoleh melalui proses belajar. Dalam organisasi, budaya menjadi inti yang menentukan nilai-nilai penting didalamnya. Budaya mencakup berbagai aktivitas, seperti pemberian arahan, larangan, serta penetapan hal-hal yang sebaiknya dilakukan atau dihindari oleh anggota organisasi. Budaya berfungsi sebagai pedoman yang mengatur perilaku dan menjadi dasar dalam menjalankan setiap aktivitas organisasi (Hastuti, 2023). Budaya organisasi merupakan filosofi, ideologi, nilai, keyakinan, asumsi, keinginan, sikap, dan norma yang berlaku serta mengikat dalam suatu komunitas tertentu. Budaya ini tercermin melalui sikap dan perilaku individu di dalam

organisasi yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan sistem nilai yang telah disepakati. Setiap organisasi memiliki budaya yang berbeda, dan seiring dengan perkembangan zaman, budaya organisasi dapat mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi bersifat dinamis, bukan statis. Budaya organisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah kepemimpinan. (Fauzi et al., 2023).

Kepemimpinan adalah proses atau tindakan dalam memimpin, mengarahkan, serta memengaruhi individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup kemampuan seseorang dalam memotivasi, menginspirasi, dan membimbing orang lain agar dapat bekerja sama menuju tercapainya tujuan bersama (Asdar et al., 2025). Kepemimpinan berfungsi sebagai sarana atau mekanisme dalam organisasi untuk mendorong dan mengajak orang lain agar bersedia bekerja dengan sukarela dan penuh semangat demi tercapainya tujuan organisasi (Syahril, 2019). Kepemimpinan sangat penting dalam menentukan arah dan pembentukan budaya dalam suatu organisasi.

Hasil analisis terhadap hasil penelitian dari (Apriyanti dan Munawaroh 2025) mengungkapkan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap terbentuknya budaya organisasi di lingkungan mahasiswa pendidikan. Pemimpin dengan kemampuan strategis berperan dalam menanamkan nilai, norma, serta perilaku positif melalui keteladanan, komunikasi yang efektif, dan kemampuan mengarahkan anggota untuk mencapai visi bersama. Penelitian tersebut menegaskan bahwa gaya kepemimpinan strategis mampu membangun budaya organisasi yang kuat dan konstruktif, yang tercermin dalam sikap kolaboratif, tanggung jawab, dan inovatif di kalangan mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan memiliki peran sentral dalam membentuk dan memperkuat budaya organisasi di institusi pendidikan tinggi. Temuan tersebut diperkuat oleh (Anggreni, 2021) yang menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan hasil penelitiannya, seluruh responden (100%) menyatakan bahwa budaya organisasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, sedangkan 70% di antaranya merasakan dampak positif terhadap prestasi akademik dan pengembangan diri melalui keterlibatan dalam organisasi. Budaya organisasi yang kuat terbukti mampu membentuk karakter mahasiswa yang disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik. Selaras dengan kedua temuan tersebut, penelitian yang

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PEMBENTUKAN BUDAYA ORGANISASI PADA MAHASISWA

dilakukan oleh (Gusmery et al., 2023) dalam mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan serta budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen kerja pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang. Penerapan kepemimpinan yang efektif mampu memperkuat budaya kerja di dalam organisasi. Dalam konteks mahasiswa pendidikan, temuan ini mengindikasikan bahwa peran kepemimpinan sangat penting dalam menumbuhkan budaya organisasi yang disiplin, kolaboratif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan, sehingga menegaskan bahwa kepemimpinan strategis menjadi dasar utama dalam membangun budaya organisasi yang kuat dan produktif di lingkungan pendidikan tinggi.

Berdasarkan berbagai temuan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan memiliki peran penting dalam proses pembentukan budaya organisasi, baik di lingkungan kerja maupun di dunia pendidikan. Kepemimpinan yang efektif mampu menanamkan nilai-nilai, norma, dan perilaku positif yang berkontribusi terhadap terciptanya budaya organisasi yang disiplin, kolaboratif, dan inovatif. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada konteks lembaga pemerintahan dan sektor pekerjaan, sementara kajian yang menyoroti pengaruh kepemimpinan terhadap pembentukan budaya organisasi pada mahasiswa, khususnya di tingkat pendidikan tinggi, masih jarang ditemukan dan belum dieksplorasi secara mendalam.

Situasi ini menandakan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana kepemimpinan dapat membentuk dan memperkuat budaya organisasi di kalangan mahasiswa pendidikan yang memiliki karakteristik dinamis dan beragam. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh kepemimpinan terhadap pembentukan budaya organisasi pada mahasiswa berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu pendidikan serta menjadi referensi praktis dalam memperkuat peran kepemimpinan mahasiswa dalam membangun budaya organisasi yang adaptif, produktif, dan berkarakter di lingkungan pendidikan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur, yang dilakukan melalui penelaahan terhadap 11 artikel ilmiah yang diperoleh

dari Google Scholar dalam rentang waktu 2020–2025. Artikel-artikel tersebut dipilih karena membahas topik yang relevan dengan pengaruh kepemimpinan terhadap pembentukan budaya organisasi pada mahasiswa. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami dan menggambarkan fenomena secara mendalam dengan mengacu pada teori serta hasil penelitian yang telah ada. Pendekatan studi literatur dilakukan dengan meninjau berbagai sumber ilmiah yang mendukung topik penelitian, termasuk artikel jurnal dan referensi akademik terpercaya yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir.

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari hasil telaah berbagai literatur. Analisis dilakukan dengan meninjau temuan dari penelitian-penelitian terdahulu, baik yang menggunakan metode kualitatif maupun kuantitatif, untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, serta perbedaan hasil terkait pengaruh kepemimpinan terhadap pembentukan budaya organisasi. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan menunjukkan keterkaitan antara teori serta temuan empiris dalam konteks pendidikan dan organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, penulis mengidentifikasi 11 artikel yang memiliki keterkaitan dengan topik pengaruh kepemimpinan terhadap pembentukan budaya organisasi pada mahasiswa. Dari sebelas artikel tersebut, penulis memperoleh sejumlah temuan sebagai berikut:

No.	Penulis	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	(Desri et al., 2023)	Pengaruh Kepemimpinan pada Budaya Organisasi Kemasyarakatan dan Pemuda: Studi Kasus Himpunan	Kualitatif (Studi Kasus)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam HMI yang bersifat transformatif dan terbuka terhadap komunikasi mampu

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PEMBENTUKAN BUDAYA ORGANISASI PADA MAHASISWA

		Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Payakumbuh		membangun budaya organisasi yang kuat, dinamis, dan berorientasi pada pengembangan kader. Hasil ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang konsisten dan peduli terhadap pengembangan anggota berperan penting dalam meningkatkan efektivitas serta kinerja organisasi.
2.	(Syafiatuljannah et al., 2025)	Peran Gaya Kepemimpinan dalam Membentuk Budaya Organisasi di Perpustakaan UNPAS.	Kualitatif Deskriptif (Studi Kasus) dengan teknik wawancara semi-terstruktur, observasi lapangan, dan dokumentasi.	Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala perpustakaan menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif-transformasional yang mendorong keterbukaan dan pelibatan staf dalam pengambilan keputusan. Kepemimpinan yang suportif tersebut membentuk budaya organisasi yang kolaboratif dan

				adaptif, menegaskan pentingnya peran kepemimpinan partisipatif dalam memperkuat budaya organisasi di perguruan tinggi.
3.	(Fahmi, 2025)	Analisis Pengaruh Kepemimpinan Perempuan terhadap Kinerja Anggota Organisasi Kemahasiswaan (Studi Kasus pada BEM STITNU Al-Mahsuni Lombok Timur)	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan di BEM STITNU berpengaruh positif terhadap motivasi dan kinerja anggota. Gaya kepemimpinan yang inklusif dan kolaboratif membentuk budaya organisasi yang harmonis dan produktif, menegaskan peran penting pemimpin perempuan dalam menciptakan lingkungan organisasi yang adaptif dan setara.

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PEMBENTUKAN BUDAYA ORGANISASI PADA MAHASISWA

4.	(Kurniati & Rojuaniah, 2023)	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Integritas Perilaku, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan	Kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda pada 60 responden di perusahaan jasa laundry, Boyolali, Jawa Tengah.	Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dan integritas perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja, sedangkan budaya organisasi berpengaruh positif. Hal ini menegaskan bahwa budaya organisasi yang kuat dapat meningkatkan kerja sama dan produktivitas sebagai cerminan efektivitas kepemimpinan.
5.	(Kurnia & Muhammad 2024)	Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik dan Budaya Organisasi terhadap Sistem Pendidikan Pesantren Ulumuddin Kota Lhokseumawe	Mixed Methods (Kuantitatif & Kualitatif) dengan model sequential explanatory	Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan karismatik berpengaruh positif terhadap budaya organisasi dan meningkatkan efektivitas sistem pendidikan pesantren. Budaya organisasi yang kuat menciptakan suasana belajar kolaboratif dan

				adaptif, menegaskan pentingnya kepemimpinan karismatik dalam membangun budaya organisasi yang mendukung mutu pendidikan di lembaga keagamaan.
6.	(Thania et al., 2024)	Budaya Organisasi Memediasi Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan	Kuantitatif deskriptif dengan analisis jalur (path analysis)	Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap budaya organisasi dan kinerja karyawan. Budaya organisasi berperan sebagai penghubung antara kepemimpinan dan peningkatan kinerja, menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu memperkuat nilai organisasi dan mendorong pencapaian institusi.
7.	(Djaya, 2022)	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap	Kuantitatif kausalitas dengan analisis	Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PEMBENTUKAN BUDAYA ORGANISASI PADA MAHASISWA

		Kepuasan Kerja melalui Budaya Organisasi pada Lapas Wanita Kelas IIA Malang	Partial Least Square (PLS)	berpengaruh positif terhadap budaya organisasi dan kepuasan kerja. Budaya organisasi juga memediasi hubungan keduanya, menegaskan bahwa kepemimpinan yang inspiratif mampu memperkuat budaya organisasi dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan.
8.	(Kartikasari et al., 2021)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, dan Motivasi Berorganisasi terhadap Kinerja Pengurus Organisasi Mahasiswa (Studi Kasus pada UKM Olahraga UNISMA Periode 2020)	Kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner dan analisis regresi linier berganda	Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi secara bersama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus organisasi mahasiswa. Namun, secara terpisah, hanya komunikasi dan motivasi yang berpengaruh positif. Temuan ini menegaskan bahwa komunikasi efektif

				dan motivasi tinggi berperan penting dalam meningkatkan kinerja serta membentuk budaya kerja kolaboratif di kalangan mahasiswa.
9.	(Ehyani & Supriana, 2023)	Ketua Program Studi Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Kegiatan Himpunan Peran Mahasiswa Program Studi (HMPS)	Kualitatif deskriptif (observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi)	Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan ketua program studi berperan dalam membentuk budaya organisasi di HMPS melalui pembinaan, komunikasi terbuka, serta sistem delegasi yang efektif. Kepemimpinan tersebut mendorong terciptanya budaya organisasi yang disiplin, kolaboratif, dan bertanggung jawab, sekaligus menumbuhkan nilai kepemimpinan dan etos kerja positif di kalangan mahasiswa.
10.	(Amarullah et al., 2020)	Kepemimpinan Karismatik Kiai dalam	Kualitatif – fenomenologis, observasi,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PEMBENTUKAN BUDAYA ORGANISASI PADA MAHASISWA

		Membangun Budaya Organisasi di Pesantren Salafiyah	wawancara, dokumentasi	strategis memiliki peran penting dalam menanamkan nilai, norma, serta perilaku positif yang mendorong terbentuknya budaya organisasi yang kolaboratif, disiplin, dan inovatif di lingkungan mahasiswa pendidikan.
11.	(Aji et al., 2024)	Pengaruh Model Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Budaya Organisasi Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Salatiga	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan berperan penting dalam membentuk budaya organisasi. Seorang pemimpin yang terbuka terhadap partisipasi anggota dan berlandaskan etika mampu memperkuat nilai-nilai organisasi, menumbuhkan sikap disiplin, serta meningkatkan motivasi kerja. Dalam lingkungan mahasiswa, penerapan gaya kepemimpinan

				yang positif turut menciptakan budaya organisasi kampus yang selaras, produktif, dan berfokus pada nilai-nilai kebersamaan.
--	--	--	--	---

Berdasarkan telaah terhadap sebelas hasil penelitian dalam rentang waktu 2020–2025, bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses pembentukan budaya organisasi, baik di lingkungan pendidikan, organisasi mahasiswa, maupun dunia kerja. Kepemimpinan yang dijalankan secara efektif mampu menanamkan nilai-nilai organisasi, memperkuat integritas, serta menumbuhkan budaya organisasi yang kolaboratif, disiplin, dan berorientasi pada pencapaian tujuan bersama.

Hasil kajian literatur mengemukakan dua pokok bahasan utama. Pertama, kepemimpinan berperan penting dalam membentuk nilai dan karakter organisasi. Seorang pemimpin yang memiliki visi jelas dan bersikap terbuka terhadap partisipasi anggota akan mendorong terciptanya budaya organisasi yang positif. Nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, dan komitmen dapat tumbuh secara alami ketika pemimpin melibatkan anggota dalam proses pengambilan keputusan, sehingga menumbuhkan rasa memiliki serta motivasi dalam menjalankan peran masing-masing. Kedua, kepemimpinan yang konsisten dan memberikan keteladanan memiliki dampak langsung terhadap efektivitas dan keberlanjutan budaya organisasi. Pemimpin yang menunjukkan integritas dan ketegasan dalam bertindak mampu memperkuat nilai moral, profesionalisme, serta karakter organisasi. Dengan demikian, budaya organisasi menjadi lebih kokoh, adaptif, dan siap menghadapi berbagai perubahan. Setelah melakukan analisis terhadap sumber penelitian terdahulu menunjukkan hasil penelitian yang menegaskan bahwa keberhasilan pembentukan budaya organisasi sangat bergantung pada efektivitas kepemimpinan. Pemimpin berperan sebagai pondasi utama yang mengarahkan jalannya organisasi, membangun kepercayaan, dan menanamkan nilai-nilai positif yang menjadi pedoman bagi seluruh anggota. Dalam lingkup mahasiswa, gaya kepemimpinan yang

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PEMBENTUKAN BUDAYA ORGANISASI PADA MAHASISWA

mengedepankan kolaborasi, inovasi, dan etika dapat mendorong terbentuknya budaya organisasi kampus yang produktif, harmonis, serta memiliki daya saing tinggi.

PEMBAHASAN

Kepemimpinan Berperan Penting Dalam Membentuk Nilai Dan Karakter Organisasi

Kepemimpinan Berperan Penting dalam Membentuk Nilai dan Karakter Organisasi Kepemimpinan memiliki peranan sentral dalam menumbuhkan nilai serta membentuk karakter organisasi. Berdasarkan kajian terhadap sebelas penelitian sebelumnya, kepemimpinan yang efektif berfungsi sebagai motor penggerak dalam menanamkan nilai integritas, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama di lingkungan organisasi. Nilai-nilai tersebut berkembang melalui keteladanan pemimpin, keterbukaan komunikasi, serta pelibatan aktif anggota dalam proses pengambilan keputusan, yang kemudian memperkuat rasa memiliki dan komitmen terhadap visi bersama.

Hasil penelitian (Desri et al., 2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan tanggung jawab dan kolaborasi melalui keterlibatan anggota secara langsung dalam kegiatan organisasi. Sejalan dengan hal tersebut, (Djaya, 2022) menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan transformasional mendorong disiplin dan integritas dengan memberikan motivasi serta arah yang jelas kepada anggota. Temuan (Kurnia & Muhammad, 2024) menegaskan bahwa pemimpin karismatik yang memberi keteladanan mampu memperkuat perilaku etis dan profesional dalam organisasi, sedangkan (Ehyani & Supriana, 2023) menekankan pentingnya komunikasi terbuka dan sikap adil dalam menciptakan suasana organisasi yang harmonis dan saling menghormati. Secara keseluruhan, kepemimpinan yang partisipatif, transformasional, dan komunikatif memiliki peran penting dalam membangun budaya organisasi yang berlandaskan etika dan karakter kuat. Pemimpin yang berintegritas dan menanamkan nilai moral melalui tindakan nyata berkontribusi pada terbentuknya organisasi yang solid, disiplin, serta berorientasi pada kerja sama. Dalam konteks mahasiswa, kepemimpinan yang demikian menjadi dasar terbentuknya budaya organisasi kampus yang produktif, inklusif, dan berdaya saing tinggi.

Kepemimpinan Sebagai Faktor Penentu Kestabilan Dan Keberlanjutan Budaya Organisasi

Kepemimpinan memegang peranan krusial dalam mempertahankan stabilitas serta keberlanjutan budaya organisasi. Setelah nilai dan karakter terbentuk, pemimpin memiliki tanggung jawab untuk menjaga agar budaya tersebut tetap konsisten, relevan, dan mampu beradaptasi dengan dinamika organisasi. Dalam hal ini, pemimpin tidak hanya bertugas mengarahkan, tetapi juga menjadi penjaga nilai yang memastikan budaya organisasi tetap hidup dan berkembang secara berkesinambungan.

Hasil penelitian (Kartikasari et al., 2021) menunjukkan bahwa pemimpin yang berpegang pada moralitas dan tanggung jawab mampu mempertahankan budaya melalui ketegasan dan keadilan. Sementara itu, (Aji et al., 2024) menjelaskan bahwa kepemimpinan visioner dapat menjaga kesinambungan nilai organisasi dengan memberikan motivasi serta arah yang jelas. Selain itu, (Thania et al., 2024) menyebut bahwa keteladanan pemimpin menumbuhkan kepercayaan anggota, sedangkan (Syafiatuljannah et al., 2025) menegaskan bahwa kepemimpinan adaptif berperan penting dalam membantu organisasi menghadapi perubahan tanpa kehilangan jati dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan budaya organisasi sangat bergantung pada kemampuan pemimpin menjaga konsistensi, memberikan teladan, dan menyesuaikan arah organisasi tanpa meninggalkan nilai-nilai dasarnya. Dalam konteks organisasi mahasiswa, pemimpin yang berintegritas, adaptif, dan visioner mampu memastikan budaya organisasi tetap dinamis, etis, serta mendukung tercapainya tujuan bersama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap sebelas penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses pembentukan dan keberlanjutan budaya organisasi, baik di lingkungan pendidikan, organisasi mahasiswa, maupun dunia kerja. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfokus pada pembentukan nilai dan karakter organisasi, tetapi juga berperan dalam menjaga kestabilan serta kesinambungan budaya agar tetap relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Pemimpin yang berintegritas, partisipatif, dan komunikatif mampu menanamkan nilai-nilai utama seperti tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan keadilan. Nilai-nilai ini menjadi fondasi terciptanya budaya organisasi yang positif, harmonis, serta

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PEMBENTUKAN BUDAYA ORGANISASI PADA MAHASISWA

berorientasi pada pencapaian tujuan bersama. Selain itu, kepemimpinan yang visioner dan konsisten berkontribusi dalam mempertahankan budaya organisasi agar mampu menghadapi tantangan dan perubahan secara berkelanjutan.

Dalam konteks organisasi mahasiswa, kepemimpinan menjadi elemen kunci dalam menumbuhkan budaya organisasi yang produktif, etis, dan kompetitif. Pemimpin yang mampu memberi keteladanan, mengakomodasi partisipasi anggota, serta mendorong inovasi akan membentuk lingkungan organisasi yang dinamis, berkarakter, dan berkesinambungan. Maka keberhasilan pembentukan sekaligus keberlanjutan budaya organisasi sangat dipengaruhi oleh efektivitas dan kualitas kepemimpinan yang dijalankan.

DAFTAR REFERENSI

- Adzra Kamilah Syafiatuljannah Lutfi Khoerunnisa, L. S. (2025). *Peran Gaya Kepemimpinan Dalam Membentuk Budaya Organisasi Di Perpustakaan Unpas Bagian Dari Kompetensi Dasar Mahasiswa Di Era Digital . Berhubungan Dengan Hal Itu ,.* 4(2), 83–94.
- Aji, B. N. W. I. S. A. S. M. (2024). *Pengaruh Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Budaya Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Salatiga.* 7(1), 45–51.
- Amarullah, M. M., & Prayoga, M. A. (2020). Kepemimpinan Karismatik Kiai Dalam Membangun Budaya Organisasi Dipesantren Salafiyah. *Dirasah*, 3(2), 1–12.
- Anggreni, M. (2021). *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Mutu.* 6(2), 49–56.
- Apriyanti, N. Dan M. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Strategis Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Mahasiswa Universitas Bina Bangsa , Indonesia. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4, 237–244.
- Desri, S., Noverlin, P., & Prisca, F. N. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Pada Budaya Organisasi Kemasyarakatan Dan Pemuda Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Payakumbuh.* 4(2), 189–197.
- Djaya, E. S. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepuasan Kerja Melalui Budaya Organisasi Pada Lapas Wanita Klas Iia Malang.* 1(03), 281–287.

- Ehyani, Z., & Supriana, K. (2023). *Peran Ketua Program Studi Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (Hmps)*. 2(2), 112–128.
- Fahmi, M. (2025). Analisis Pengaruh Kepemimpinan Perempuan Terhadap Kinerja Anggota Organisasi Kemahasiswaan (Studi Kasus Pada Bem Stitnu Al Mahsuni Lombok Timur). *At Tadbir Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7210(1), 72–80.
- Fauzi, A., Rizky, M., & Abadi, I. C. (2023). *Peran Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Pada Kinerja Karyawan*. 1(4), 298–308.
- Gusmery, N., Manajemen, P. S., Susanti, F., & Manajemen, P. S. (2023). *Pengaruh Budaya Organisasi , Gaya Kepemimpinan Dan Kepercayaan Diri Terhadap Komitmen Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Padang*. 1(2).
- Hastuti, B. S. & A. H. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja. *Tata Kelola*, 10, 105–111.
- Kartikasari, R. P., & Rizal, M. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Dan Motivasi Berorganisasi Terhadap Kinerja*. Volume 10, 1–13.
- Kurnia, I. Dan M. A. M. P. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik Dan Budaya Organisasi Terhadap Sistem Pendidikan Pesantren Ulumuddin Kota Lhokseumawe. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 294–312. <https://doi.org/10.54396/Alfahim.V6i1.924>
- Nenny Kurniati Dan Dr. Ir. Rojuaniah. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional , Integritas Perilaku Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Sinomika Journa*, 1(5), 1153–1172. <https://doi.org/10.54443/Sinomika.V1i5.591>
- Romansyah, S. A. B. A. A. (2025). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pengurus Lembaga Kemahasiswaan*. 1.
- Syahril, S. (2019). Teori -Teori Kepemimpinan Sulthon. *Ri' Ayah*, 04, 209–215.
- Thania, R. C. S. I. T. L. T. C. (2024). Budaya Organisasi Memediasi Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (Ppks) Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 5(1), 130–153.